

Komunikasi Kepemimpinan Perempuan pada Organisasi Nirlaba Satu Interaksi Charity

Amelia Rizki Rhamadan *, Tia Muthiah Umar S.Sos., M, Si.

Prodi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Ameliarizra12@gmail.com, tiamutiaumar@unisba.ac.id

Abstract. Every organization or institution certainly needs a leader figure in it. The role of women in leadership has currently increased in various sectors, including non-profit organizations. Leaders need to have a communication style and technique in their leadership to convey messages and carry out tasks effectively. This study aims to examine the communication style and technique used by female leaders in the Satu Aktif Charity organization, as well as to understand the reasons for implementing this style and how to collaborate with external parties. Using qualitative methods and a case study approach, data were collected through interviews and observations. The results of the study show that female leaders apply a structured but relaxed communication style, building emotional closeness with members through personal motivation. This style is a combination of structuring style and equalitarian style according to Tubbs and Moss, and is in line with the concept of transformational leadership, especially inspirational motivation. The communication techniques used are informative and persuasive, ensuring effective delivery of information from management to staff. In addition to focusing on internal relationships, leaders are also active in establishing external collaboration through direct approaches such as door to door and cross-sector cooperation to expand networks and strengthen the organization's social programs.

Keywords: *Communication Style, Organizational Communication, Women's Leadership, One Charity Interaction.*

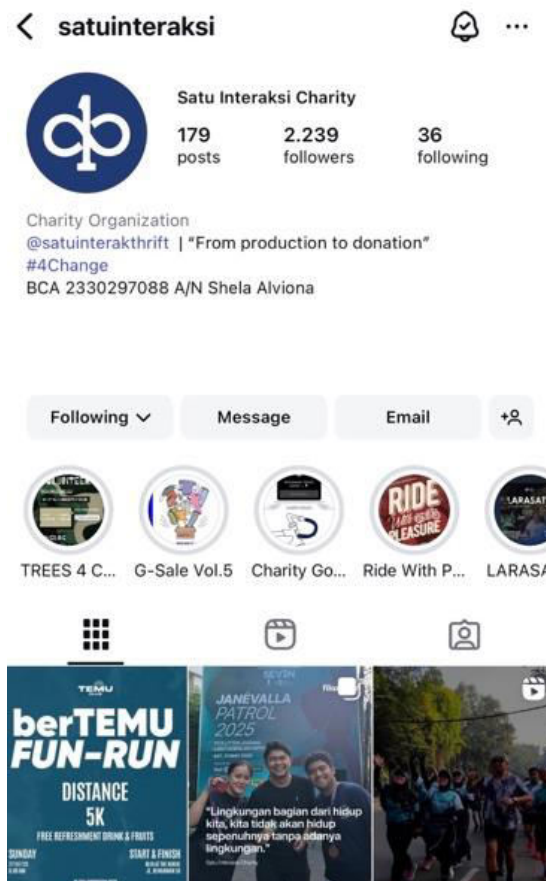
Abstrak. Pada setiap organisasi maupun lembaga sudah pasti memerlukan sosok pemimpin didalamnya. Peran perempuan pada saat ini dalam memimpin sudah meningkat di berbagai sektor, termasuk pada organisasi non-profit. Para pemimpin perlu memiliki gaya dan teknik komunikasi dalam kepemimpinannya untuk menyampaikan pesan dan menjalankan tugas dengan efektif. Penelitian ini bertujuan mengkaji gaya dan teknik komunikasi yang digunakan pemimpin perempuan di organisasi Satu Interaksi Charity, serta memahami alasan penerapan gaya tersebut dan cara menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal. Dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin perempuan menerapkan gaya komunikasi yang terstruktur namun santai, membangun kedekatan emosional dengan anggota melalui motivasi personal. Gaya ini merupakan perpaduan antara structuring style dan equalitarian style menurut Tubbs dan Moss, serta sejalan dengan konsep transformational leadership, khususnya inspirational motivation. Teknik komunikasi yang digunakan bersifat informatif dan persuasif, memastikan penyampaian informasi efektif dari manajemen ke staf. Selain fokus pada hubungan internal, pemimpin juga aktif menjalin kolaborasi eksternal melalui pendekatan langsung seperti door to door dan kerja sama lintas sektor untuk memperluas jaringan dan memperkuat program sosial organisasi.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Kepemimpinan Perempuan, Satu Interaksi Charity.*

A. Pendahuluan

Era digital saat ini, memungkinkan manusia untuk melakukan kegiatan yang menyebarkan kebaikan seperti charity yang sudah banyak dilakukan di media sosial, seperti saling membantu sesama melalui lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang tersebut. Kita dapat berpartisipasi sebagai relawan dan terjun langsung ke lapangan, atau berkontribusi dengan berdonasi dan beramal secara online sehingga kegiatan ini tentunya memudahkan kita dalam berbuat baik kepada sesama. Lembaga maupun organisasi yang bergerak di bidang charity dan aktif di media maya yaitu kita bisa.com dan jaberzillennial. Dua organisasi dan Lembaga besar itu aktif di media sosial untuk dapat mengajak orang-orang dalam saling membantu sesama dengan program-program yang mereka miliki.

Satu interaksi charity merupakan salah satu bagian dari organisasi yang bergerak di bidang sosial atau charity. Organisasi ini merupakan organisasi nirlaba yang sudah berdiri sejak tahun 2020 dan memiliki username Instagram @satuinteraksicharity. Satu Interaksi Charity berinteraksi langsung ke masyarakat dan menggerakkan hati anak-anak muda yang ingin menyebarkan kebaikan kepada sesama. Satu interaksi Charity sering kali mengadakan galang dana untuk orang-orang yang membutuhkan, banyak dari program kerjanya yang bertujuan untuk beramal dengan cara yang berbeda dan menarik.



Gambar 1. Akun isntagram Satu Interaksi Charity

Sumber : Instagram @satuinteraksicharity

Satu Interaksi Charity memiliki banyak program yang menarik dan berbeda dalam melakukan kebbaikannya. Selain terbentuk karena adanya kerjasama team, hal ini juga tentu terbangun dari adanya kepemimpinan dari sebuah organisasi yang mengatur berjalannya aktivitas organisasi dalam mencapai tujuannya. Kepemimpinan sendiri merupakan proses untuk memengaruhi dan mengarahkan setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota kelompoknya dalam menjalankan tugas. Pemimpin juga yang menerapkan prinsip-prinsip serta teknik untuk memotivasi dan

produktivitas para anggotanya (Latiar, 2020).

Seorang pemimpin perlu memiliki gaya komunikasi yang khas dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya untuk menunjang peranannya sebagai pemimpin. Gaya kepemimpinan merujuk pada cara seorang pemimpin dalam memotivasi dan membimbing anggotanya untuk melaksanakan tugas dengan tujuan yang jelas dan terarah, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan bersama (Tambunan, 2025). Menurut Mulyasa (dalam Prasanti, 2018) gaya komunikasi merupakan perilaku antar pribadi yang digunakan dalam situasi tertentu. Setiap gaya komunikasi terdiri dari serangkaian perilaku komunikasi yang digunakan untuk memperoleh respon tertentu dalam situasi tertentu. Kecocokan gaya komunikasi yang dipilih bergantung pada tujuan pengirim pesan dan harapan penerima.

Peran perempuan pada saat ini dalam memimpin sudah meningkat di berbagai sektor, termasuk pada organisasi non-profit yang berfokus pada isu-isu sosial dan kemanusiaan. Laki-laki ataupun perempuan tentu saja hal ini bukan penghalang seseorang untuk menjadi pemimpin. Namun masih terdapat stereotip gender yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam cara seseorang memimpin. Contohnya seperti stereotip yang mengaitkan kepemimpinan dengan sifat maskulin seperti tegas, agresif, dan percaya diri (Baiduri, 2023)

Perkembangan jaman saat ini berpengaruh pada pola pikir bahwa seorang perempuan dalam masyarakat tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja, namun juga dapat menjadi seorang pemimpin baik dalam sebuah bisnis maupun dalam sebuah komunitas dan organisasi. Cara memimpin laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan, begitupun gaya komunikasi dalam memimpinnya. Eagly dan Johnson (1990) menemukan jika gaya kepemimpinan perempuan berfokus melakukan pendekatan kolaboratif, dengan mengajak bawahan untuk ikut berkembang dalam pemikiran. Pemimpin juga ikut serta melibatkan diri secara langsung dalam pelaksanaan tugas guna mencapai tujuan bersama. Sedangkan gaya kepemimpinan laki-laki lebih cenderung hanya sebatas hubungan atasan dan bawahan yang di mana bawahan melakukan apa yang di perintahkan, jadi pendekatan emosional antara atasan dan bawahan pun tidak ada (Rahmadi, 2023).

Pemimpin perempuan di Satu Interaksi Charity telah menjabat sebanyak dua kali sejak organisasi ini didirikan, yaitu pada periode 2020–2022 dan 2023–2024. Setiap kepemimpinan perempuan selalu menghadirkan program-program terbaru dalam organisasi. Pada kepemimpinan perempuan yang pertama, banyak berdirinya program-program dari Satu Interaksi Charity, salah satunya yaitu Charity Riding yang di mana berkolaborasi dengan komunitas motor di Bandung lalu melakukan charity bersama. Terdapat program terbaru dari kepemimpinan perempuan yang dilakukan Kamila yaitu pemimpin yang sekarang, pada programnya dia mengadakan “Trees For Change” program yang berkolaborasi dengan dinas kehutanan dan bergerak pada kepedulian lingkungan, dengan merangkul anak-anak muda dengan mengadakan volunteer.



Gambar 2. Foto Kegiatan Trees For Change

Sumber : Instagram @satuinteraksicharity

Dari fenomena tersebut mendasari peneliti untuk mendalami gaya kepemimpinan dan juga Teknik komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin perempuan satu interaksi charity. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Komunikasi kepemimpinan perempuan pada organisasi nirlaba satu interaksi charity (Komunikasi Kepemimpinan Perempuan pada Organisasi Nirlaba Satu Interaksi Charity: Studi Kasus Periode 2024).

Penelitian ini menjadi menarik karena pada sebuah kepemimpinan pasti memiliki komunikasinya tersendiri dan biasanya sebuah organisasi di pimpin oleh seorang laki-laki, namun pada organisasi Satu Interaksi Charity pada kepemimpinannya sudah dilakukan 2 kali dipimpin oleh perempuan(.). Satu Interaksi Charity sendiri menjadi organisasi yang berpengaruh kepada masyarakat, dan sukses dalam melakukan kebaikan dengan berbagi karena sudah banyak orang-orang yang membutuhkan yang terbantu oleh program organisasinya dan tentu dari gaya komunikasi dalam kepemimpinannya(.). Keberhasilan sebuah kegiatan tentu karena kepemimpinannya yang memiliki gaya-gayanya, maka dari itu penulis tertarik meneliti gaya kepemimpinan di Satu Interaksi Charity.

B. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Menurut Jonker dkk penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di mana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat (Mutoharoh, 2016). Metode kualitatif akan digunakan pada penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman mengenai komunikasi kepemimpinan perempuan pada organisasi nirlaba satu interaksi charity. Peneliti akan mengeksplor lebih dalam mengenai gaya dan Teknik komunikasi yang digunakan oleh pemimpin perempuan satu interaksi charity. Hagen (1993) dan Jin (1994) menemukan bahwa studi kasus berfokus pada individu, kelompok, atau seluruh komunitas dan dapat memanfaatkan teknologi data seperti riwayat hidup, dokumen, sejarah lisan, wawancara mendalam, dan observasi partisipan (Yusuf, 2014).

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan yang dilakukan dengan pemimpin, founder, dan general manager Satu Interaksi Charity dan dilakukan dengan lebih terbuka(.). Sebelum wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan guna memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian. Observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin Satu Interaksi Charity, terutama saat dalam melakukan diskusi. Lalu dokumentasi, salah satu contoh dokumen yang peneliti analisis yaitu media sosial satu interaksi charity.

Analisis data yang dikumpulkan diolah melalui tahapan:

1. Reduksi data, yakni memilih data yang relevan dari transkrip wawancara dan catatan observasi.
2. Penyajian data, yakni menyusun informasi secara sistematis dalam bentuk narasi dan tabel pendukung.
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan pola-pola komunikasi yang teridentifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Satu Interaksi Charity

Pemimpin perempuan di Satu Interaksi Charity menerapkan gaya komunikasi yang terstruktur namun tetap santai dalam mengarahkan tugas kepada anggotanya. Karena pemimpin dan anggota lainnya sebaya, ia memilih pendekatan yang lebih informal dengan sering mengajak anggota main bareng dan ngobrol sambil membahas pekerjaan organisasi, sehingga anggota merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi dengan pemimpin.

Pemimpin perempuan Satu Interaksi Charity memastikan bahwa setiap pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anggota, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, pemimpin juga berperan aktif dalam memberikan motivasi agar anggotanya tetap semangat dalam menjalankan tugas mereka. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan motivasi lebih menekankan pada aspek emosional, di mana pemimpin membangun hubungan yang erat dengan anggota melalui komunikasi yang terbuka dan penuh empati.

Teknik Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Satu Interaksi Charity

Pemimpin perempuan di organisasi Satu Interaksi Charity menerapkan teknik komunikasi yang informatif dan terstruktur dalam menyampaikan informasi terbaru kepada anggotanya. Informasi disampaikan secara sistematis melalui grup komunikasi khusus yang telah dibentuk untuk memudahkan koordinasi. Pemimpin perempuan satu interaksi charity selalu menjelaskan apa yang akan dibahas, hal ini akan membantu para anggota yang akan meeting tidak lupa dengan alur dan pembahasan yang akan dibahas.

Teknik komunikasi yang dilakukan juga tidak hanya informatif, namun juga terdapat bentuk ajakan yang disampaikan oleh pemimpin perempuan yang juga terdapat komunikasi yang meyakinkan pihak-pihak eksternal seperti komunitas, instansi, sponsor untuk ikut berkolaborasi dalam kegiatan sosial. Cara komunikasi Kamila dalam mengajak pihak eksternal untuk terlibat dalam kegiatan sosial dilakukan dengan menyampaikan tujuan serta gambaran umum mengenai event yang akan dilaksanakan. Selain itu, Kamila juga merancang kegiatan yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, sehingga kerja sama dapat terjalin secara seimbang dan saling menguntungkan.

Alasan penerapan gaya dan teknik digunakan oleh pemimpin perempuan di Satu Interaksi Charity dalam kepemimpinannya

Pemimpin berperan aktif dalam memberikan motivasi agar anggotanya tetap semangat dalam menjalankan tugas mereka. Ia juga kerap menggunakan sikap santai dan informal dikarenakan pemimpin ingin anggotanya tetap merasa santai dan nyaman bekerja dibawahnya sehingga dapat menjadi motivasi anggota dalam bekerja juga. pemimpin juga menerapkan komunikasi yang terstruktur agar general manager dan manager bisa lebih informatif kepada staffnya. Pemimpin perempuan di organisasi Satu Interaksi Charity menerapkan komunikasi yang informatif dan terstruktur dalam menyampaikan informasi terbaru kepada anggotanya, yang dimana hal ini termasuk pada teknik komunikasi.

Pemimpin Perempuan Satu Interaksi Charity Dalam Menjalin Kolaborasi Dengan Pihak Eksternal

Proses kerja sama antara satu interaksi charity dengan pihak eksternal terjadi melalui berbagai jalur, termasuk komunikasi langsung dari founder ke ketua, inisiatif para volunteer, atau pesan yang masuk melalui media sosial, terutama Instagram dan email. Satu Interaksi Charity berusaha membangun hubungan dengan berbagai pihak melalui pendekatan langsung (door to door). Satu Interaksi Charity dalam menjalin banyak kerja sama adalah relasi yang kuat. Kamila selaku pemimpin, cukup berperan penting dalam ikut andil kolaborasi dengan pihak eksternal.

Analisis dan Pembahasan

Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Satu Interaksi Charity

Gaya komunikasi ini menggabungkan structuring style, dimana dan equalitarian style menurut Tubbs dan Moss (Limantoro, 2015) dimana pemimpin perempuan satu interaksi charity memberikan arahan dan mengontruksikan kepada anggotanya dengan jelas dan terstruktur mengenai tugas yang harus dilakukan oleh anggota. Lalu pemimpin perempuan satu interaksi charity juga memberikan arahan yang jelas dan terstruktur kepada anggota untuk memastikan bahwa setiap tugas dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan organisasi. Lalu kepemimpinan transformasional melalui inspirational motivation (Harsoyo, 2022). yaitu pemimpin perempuan Satu Interaksi Charity dalam memberikan motivasi kepada anggota dengan memberikan pendekatan emosional kepada anggota. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun semangat tim, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, dan mendorong anggota untuk berkontribusi aktif dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Teknik Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Satu Interaksi Charity

Teknik komunikasi ini selaras dengan teori komunikasi informatif menurut Onong Uchjana Effendy (Yuliza, 2021) di mana komunikasi harus disampaikan secara sistematis, akurat, dan mudah dipahami. Pemimpin dalam organisasi ini menerapkan komunikasi yang informatif secara terstruktur dengan metode penyampaian yang jelas dan terperinci. Selain itu, pemimpin juga menggunakan komunikasi persuasif untuk menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Melalui pendekatan yang meyakinkan dan menawarkan manfaat timbal balik, kolaborasi dapat terjalin secara seimbang dan menguntungkan. Bahkan, pendekatan ini menjadikan Satu Interaksi Charity seringkali diundang lebih dulu oleh mitra

eksternal untuk berkolaborasi dalam kegiatan sosial

Alasan penerapan gaya dan teknik digunakan oleh pemimpin perempuan di Satu Interaksi Charity dalam kepemimpinannya

Alasan penerapan gaya dan teknik komunikasi dalam kepemimpinan perempuan pada interaksi Charity ini mencerminkan beberapa teori yang relevan, seperti kepemimpinan transformasional Inspirational Motivation (IM) dimana pemimpin transformasional berperilaku dengan cara memotivasi dan menginspirasi orang-orang di sekitar mereka, agar memiliki semangat tim, antusiasme dan optimisme (Harsoyo, 2022). Pemimpin satu interaksi charity menerapkan komunikasi yang santai sehingga menimbulkan motivasi dan juga semangat para anggotanya untuk melakukan tugas organisasi.

Lalu gaya kepemimpinan The Equalitarian Style menurut Tubbs dan Moss (Limantoro, 2024). Gaya ini ditandai dengan komunikasi yang terbuka antara pemimpin dan anggota, serta suasana yang memungkinkan percakapan berlangsung secara informal dan santai. Kamila menyatakan bahwa ia menerapkan gaya dan teknik tersebut agar anggota merasa lebih termotivasi dan nyaman bekerja di bawah kepemimpinannya.

Pemimpin Perempuan Satu Interaksi Charity Dalam Menjalinkan Kolaborasi Dengan Pihak Eksternal

Satu Interaksi Charity menerapkan beberapa tahapan dan strategi untuk menjalin kolaborasi yang efektif dengan pihak eksternal, melalui komunikasi langsung, inisiatif volunteer, serta media sosial seperti Instagram dan email. Pendekatan juga dilakukan dengan cara personal melalui kunjungan langsung (door to door). Kolaborasi ini menghasilkan hubungan yang kuat dan berkesinambungan, seperti kegiatan seminar bersama DISPORA, charity riding dengan klub motor Bandung, dan program Trees for Change pada 2024.

Strategi kolaborasi ini mencerminkan pendekatan Human Relations dalam teori komunikasi organisasi menurut Miller (Romadhan, 2018) yang menekankan pentingnya hubungan sosial dalam kelancaran organisasi. Satu Interaksi Charity menjaga relasi sosial yang kuat dengan pihak eksternal untuk mendukung operasional dan pencapaian tujuan organisasi.

D. Kesimpulan

Pemimpin perempuan di Satu Interaksi Charity mengemas komunikasi secara terstruktur, namun tetap hangat, menciptakan suasana kerja yang rapi tanpa terasa kaku, memastikan pesan sampai dengan jelas kepada anggota dan memotivasi mereka secara emosional dan personal agar tetap semangat dalam menjalankan tugas. Pemimpin menggunakan teknik komunikasi informatif dan terstruktur untuk menyampaikan informasi kepada anggota dan teknik komunikasi persuasif untuk mengajak pihak eksternal bergabung dalam kegiatan sosial. Pemimpin perempuan di Satu Interaksi Charity aktif memotivasi anggotanya melalui pendekatan emosional, santai, dan informal agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan semangat tetap terjaga. Ia juga menerapkan komunikasi yang informatif dan terstruktur untuk memastikan alur informasi dari manajemen ke staf berjalan efektif. Dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, Satu Interaksi Charity menggunakan berbagai jalur komunikasi, termasuk langsung, media sosial, dan pendekatan personal (door to door) untuk membangun hubungan yang kuat dan kolaboratif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa mendukung dalam segala proses di masa perkuliahan. Terimakasih kepada dosen pembimbing penulis Yth Tia Muthia Umar S.Sos., M. Si. yang sudah membimbing dan memberi masukan selama penulisan penelitian ini. Kepada Ibu Wali Dosen Tri Nur Aini Noviar, S. Sos., M.Si. terimakasih atas perhatian dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis. Kepada pihak Satu Interaksi Charity yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian ini sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Kepada teman seperjuangan selama berkuliah di Fikom Unisba, terutama kepada Exclusive Gank, Keluarga Lab Fotografi, teman-teman Fikom F dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih sudah menemani, memberikan bantuan, dukungan, semangat dan canda tawa yang diberikan kepada penulis hingga terselesaikannya penelitian ini. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Terakhir, kepada diri saya sendiri Amelia Rizki, terima kasih sudah berusaha sejauh ini.

Daftar Pustaka

- Baiduri, I. (2023). Gender dan Kepemimpinan : Sebuah Kajian Literatur . JURNAL JIMEK Vol 3 No. 2 .
- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 3 No. 2.
- Latiar, H. (2020). ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. Jurnal Pustaka Budaya. Vol. 7, No.1
- Limantoro, F. (2015). Pengaruh Gaya Komunikasi Direktur terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan di PT. Sumarni Mustajab Batu . JURNAL E-KOMUNIKASI VOL 3. NO.2 .
- Mutoharoh, Y. K. (2016). PENGARUH KETERIMAAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE TERHADAP JUMLAH PENDAFTAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI JAKARTA. PARADIGMA Vol. XVIII. No.2.
- Prasanti, D. (2018). GAYA KOMUNIKASI DALAM BINGKAI KEPEMIMPINAN BAGI FIGUR PEREMPUAN. JURNAL NOMOSLECA, Volume 4, Nomor 1.
- Rahmadi. (2023). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DAN KINERJA PEGAWAI (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI). Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 6 No. 2 .
- Romadhan, M. I. (2018). PENDEKATAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENYAMPAIAN KEBIJAKAN KANTIN BEBAS 5P (PEWARNA, PENYEDAP, PEMANIS, PENGAWET DAN PERASA) DI SMP NEGERI 7 SURABAYA. Jurnal Riset Komunikasi JURKOM, volume 1 nomor 2, 256 & 258.
- Tambunan, T. S. (2015). PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, M. (2014). METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan). Jakarta: Prenadamedia Group.

- Yuliza. (2021). TEKNIK KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM PEMANFAATAN DANA BANTUAN KEUANGAN PEUMAKMU GAMPONG (BKPG) STUDI KASUS GAMPONG MATANG GURU KECAMATAN MADAT KABUPATEN ACEH TIMUR. *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam* Volume 11. No. 2, 73-77
- Mufidah, T., & Ahmadi, D. (n.d.). *Hubungan Antara Iklim Komunikasi Organisasi dengan Motivasi Kerja Karyawan*. <https://journals.sangkuriangpublisher.com/person>
- Qorib, F. (2024). Tinjauan Singkat Teori Komunikasi; Sejarah, Konsep, Perkembangan, dan Tantangannya. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 31–46. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v4i1.4014>
- Ratu Helga Sarahdiva, & Ahmadi, D. (2024). Strategi Marketing Komunikasi pada Channel Youtube “Jurnal Risa.” *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 81–88. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v4i2.4029>